

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. A. Kecerdasan Emosional pada PT Akur Pratama cabang YGA dengan menggunakan 5 indikator yaitu: kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati, keterampilan sosial secara keseluruhan dikategorikan cukup baik. Namun pada indikator empati memperoleh nilai persentase terendah diantara indikator lainnya. Hal ini berarti mayoritas karyawan YGA memiliki sikap empati yang masih kurang dan perlu untuk diperhatikan.
- B. Selain itu, mengenai Modal Psikologi pada PT AP cabang YGA dengan menggunakan 4 indikator yaitu: harapan, optimisme, reliensi, keyakinan diri yang secara keseluruhan dikategorikan cukup baik. Namun pada indikator keyakinan diri memperoleh nilai persentase terendah diantara indikator lainnya. Hal ini berarti bahwa keyakinan diri atau kepercayaan diri pada karyawan masih perlu untuk dilatih dan perlu untuk ditingkatkan
- C. Selanjutnya, mengenai Keterikatan Kerja pada PT AP cabang YGA dengan menggunakan 3 indikator yaitu: kekuatan (vigor), dedikasi, dan daya serap yang secara keseluruhan dikategorikan cukup baik. Namun pada indikator dedikasi memperoleh nilai persentase terendah diantara indikator lainnya. Hal ini berarti rasa dedikasi yang dimiliki karyawan masih perlu

diperhatikan dalam bekerja dan perlu untuk ditingkatkan demi kemajuan perusahaan.

2. Kecerdasan Emosional berpengaruh signifikan terhadap Keterikatan Kerja pada PT AP cabang YGA.
4. Modal Psikologi berpengaruh signifikan terhadap Keterikatan Kerja pada PT AP cabang YGA
5. Kecerdasan Emosional dan Modal Psikologi berpengaruh signifikan terhadap Keterikatan Kerja pada PT AP cabang YGA secara simultan.

5.2 Saran

1. Dalam variabel kecerdasan emosional indikator kesadaran diri perlu ditingkatkan lebih baik pada karyawan YGA. Terutama ketika hendak membantu sesama rekan kerja yang memiliki *job desc* bukan pada bidangnya. Hal ini terlalu beresiko dan sebaiknya perlu berhati-hati jika masih merasa ragu. Karena tidak semua karyawan mampu meng-*handle* pekerjaan rekan kerjanya yang mendesak. Selain itu, dalam pemahaman emosi pada karyawan juga harus selalu diperhatikan. Pekerjaan yang dilakukan akan lebih maksimal apabila karyawan dapat memposisikan emosi yang sedang dirasakannya agar tidak mengganggu pekerjaannya.
2. Dalam variabel modal psikologi indikator optimisme perlu ditingkatkan lebih baik lagi pada karyawan YGA. Optimisme yang dimiliki karyawan atau etiap individu umumnya dapat berubah. Oleh karena itu, pimpinan perusahaan yang berwenang harus lebih peka dengan tingkat semangat yang dimiliki karyawan

dalam bekerja. Pimpinan perusahaan dapat memberikan semangat yang rutin bagi setiap karyawan agar tingkat semangat yang dimiliki karyawan dalam bekerja lebih tinggi. Semangat yang diberikan dapat berupa motivasi fisik maupun psikis agar karyawan mampu meningkatkan optimisme nya dalam bekerja. Serta, dengan diberikannya bentuk rangsangan atau motivasi berupa fisik dan psikis dapat membantu tumbuhnya kepercayaan diri atau keyakinan diri pada karyawan.

3. Dalam variabel keterikatan kerja indikator daya serap perlu ditingkatkan lebih baik lagi pada karyawan YGA. Sebaiknya, pimpinan perusahaan yang berwenang mengadakan pelatihan yang membuat konsentrasi atau daya serap karyawan dapat terus meningkat. Mempertahankan kestabilan konsentrasi pada karyawan dianggap sangat penting agar karyawan dapat bekerja secara optimal. Selain itu, pimpinan perusahaan yang berwenang dapat memberikan waktu di mana karyawan dapat menikmati waktu rehat sejenak bersama. Waktu rehat sejenak bersama yang dibuat perusahaan dapat berupa gathering yang di mana karyawan dapat merasakan kesenangan, rileks, namun tetap dilatih mental serta konsentrasinya selama gathering.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel-variabel lain dengan sampel yang berbeda atau sampel yang digunakan lebih banyak sehingga memperoleh kesimpulan yang mendukung teori serta konsep yang telah ada sebelumnya.